

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan produk berupa buku saku seni tari bermuatan keunggulan budaya lokal serta untuk menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan suatu produk. Produk dalam penelitian maupun pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa media, model, alat peraga, modul, alat pembelajaran, dll.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan suatu produk. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini belum ada sebelumnya, sehingga produk tersebut dibuat untuk disempurnakan. Pengembangan dalam produk berupa isi materi serta penambahan pengetahuan keunggulan budaya lokal. Hasil pengembangan akan melalui berbagai prosedur penelitian, sehingga hasil pengembangan nantinya dapat bermanfaat dan layak digunakan sebagai alat pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar.

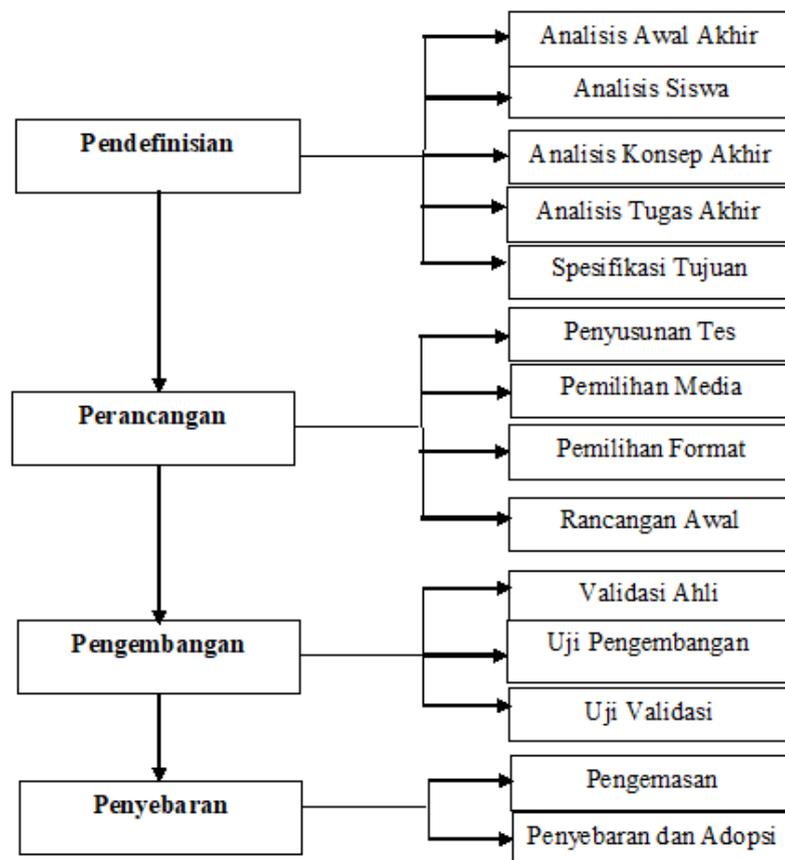
Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan model 4D. Tahap penelitian pengembangan model 4D (*Four-D model*)

dikembangkan Thiagarajan. *Four-D model* ini terdiri dari empat tahap, yaitu: Pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*) (Thiagarajan 1974).

B. Prosedur Pengembangan

1. Langkah-langkah Pengembangan

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan ini diadaptasi dari model *research and development* model 4-D Thiagarajan dalam Madinatul Mukholifah (2020), seperti Gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1

Bagan Prosedur Pengembangan Model 4-D

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan empat langkah tahap penelitian pengembangan Thiagarajan (1974). Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian (*Define*) memiliki makna melakukan identifikasi, menganalisis kondisi atau mengenali permasalahan yang harus dipecahkan atau situasi yang mendorong kegiatan pengembangan. Selanjutnya tujuan pada tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Tahap pendefinisian ini dibagi menjadi lima langkah yaitu:

a) Analisis Awal (*Front-end Analysis*)

Analisis awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan dasar dalam pengembangan media buku saku. Pada tahap ini dimunculkan fakta-fakta dan alternatif penyelesaian yang digunakan untuk mempermudah dalam menentukan langkah awal yang akan di ambil dalam pengembangan media komik digital yang sesuai untuk dikembangkan.

b) Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Analisis peserta didik dilakukan dengan cara mengamati karakteristik peserta didik. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan ciri,

kemampuan, dan pengalaman peserta didik, baik sebagai kelompok maupun sebagai individu.

c) Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci dan menyusun secara sistematis konsep-konsep relevan yang akan diajarkan berdasarkan analisis awal-akhir. Analisis ini merupakan dasar dalam menyusun tujuan pembelajaran.

d) Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas pokok yang harus dilakukan oleh siswa. Analisis tugas terdiri dari analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) terkait dengan materi yang akan dikembangkan melalui media pembelajaran yang akan di buat.

e) Spesifikasi Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan dengan menentukan indikator pencapaian pembelajaran. Dengan menuliskan tujuan pembelajaran, penelitian dapat mengetahui kajian yang akan ditampilkan dalam media, menentukan kisi-kisi soal, dan terakhir menentukan seberapa besar tujuan pembelajaran yang dapat tercapai.

2) Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap kedua yakni *design*, merupakan kegiatan perencanaan, membuat rancangan atau tindakan untuk menyelesaikan permasalahan ataupun menjawab tantangan atas realitas yang dihadapi. penyempurnaan dan pengujian dari hasil yang didapat. Tahap ini bertujuan untuk menyiapkan

prototipe (model asli) perangkat pembelajaran. Tahap ini terdiri dari empat langkah yaitu:

a) Penyusunan Tes

Penyusunan tes acuan patokan, merupakan langkah awal yang menghubungkan antara tahap *define* dan tahap *design*. Tahap ini merupakan suatu alat mengukur terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa setelah kegiatan belajar mengajar.

b) Pemilihan Media

Pemilihan media yang sesuai tujuan, untuk menyampaikan materi pelajaran. Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi sesuai dan dengan kebutuhan peserta didik.

c) Pemilihan Format

Pemilihan format dilakukan pada langkah awal. Pemilihan format dilakukan agar format yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran. Pemilihan bentuk penyajian disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Pemilihan format dalam pengembangan dimaksudkan dengan mendesaian buku saku.

d) Rancangan Awal

Rancangan awal yaitu rancangan media buku saku yang telah dibuat peneliti kemudian diberi masukan oleh dosen pembimbing. Masukan dari dosen pembimbing akan digunakan untuk memperbaiki media buku saku sebelum dilakukan produksi. Kemudian melakukan revisi setelah

mendapatkan saran perbaikan. Rancangan ini yang kemudian akan dilakukan tahap validasi.

3) Pengembangan (*Develop*)

Tahap ketiga merupakan *develop*, merupakan upaya mewujudkan rancangan, menguji coba rancangan atau produk yang sudah dibuat. Tahap ini dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari pakar.

a) Validasi Ahli (*Expert Appraisal*)

Validasi ahli ini berfungsi untuk memvalidasi materi pada pembelajaran seni tari sebelum dilakukan uji coba dan hasil validasi digunakan untuk melakukan revisi produk awal. Media pembelajaran buku saku yang telah disusun kemudian akan dinilai oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media, pada akhirnya dapat diketahui apakah media tersebut layak diterapkan atau tidak. Hasil dari validasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan media pembelajaran berbasis media buku saku yang dikembangkan. Hasil rancangan awal yaitu draft I divalidasi oleh validator dan revisi digunakan sebagai dasar perbaikan perangkat pembelajaran untuk mendapatkan draft II.

b) Uji Coba Produk (*Development Testing*)

Setelah dilakukan validasi ahli kemudian dilakukan uji coba lapangan terbatas untuk mengetahui hasil penerapan media pembelajaran buku saku dalam pembelajaran seni tari di sekolah, meliputi pengukuran hasil

belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh dari tahap ini berupa media pembelajaran berbasis buku saku yang telah direvisi.

4) Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap keempat merupakan penyebarluasan atas hasil pengembangan yang telah dilaksanakan. Tujuan dari tahap penyebaran *disseminate* ini adalah: mengetahui penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas misalnya di kelas lain, di sekolah, oleh guru yang lain, dan menguji efektivitas penggunaan perangkat di dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu tujuan dari tahap ini adalah untuk menyebarluaskan media pembelajaran berbasis media buku saku dengan dilakukan deseminasi terbatas, yaitu dengan menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir media buku saku secara terbatas kepada guru sekolah dasar yang diharapkan mampu mengimplementasikan hasil pengembangan produk dengan baik

2. Uji Coba Produk

1 Desain Uji Coba

Desain uji coba produk pengembangan ini memiliki tahap konsultasi, tahap validasi ahli, dan tahap uji coba lapangan berkala. Masing-masing tahap dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Validasi Ahli

Tahap validasi ahli terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Ahli materi, ahli media dan ahli bahasa memberikan penilaian dan masukan berupa saran dan kritikan terhadap media pembelajaran buku saku untuk menumbuhkan apresiasi belajar terhadap pembelajaran seni tari
- 2) Analisis data pengembangan dilakukan dengan data penilaian berdasarkan kritik dan saran yang diberikan oleh ahli
- 3) Pengembangan melakukan perbaikan produk berdasarkan kritik dan saran yang diberikan.

Adapun kriteria ahli materi, ahli bahasa dan ahli media adalah sebagai berikut:

- a) Ahli materi dan ahli bahasa adalah dosen dengan kriteria minimal S2 pendidikan/non pendidikan dan atau guru pengampu mata pelajaran dengan kriteria minimal S1.
- b) Ahli media adalah dosen dengan kriteria minimal S2 pada bidang pendidikan maupun non pendidikan dan atau pendidik maupun non pendidik dengan kriteria minimal S1.

Uji coba ini dilakukan dengan tujuan agar ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa memberikan penilaian dan masukan mengenai kesesuaian materi dan tampilan media buku saku. Apabila terdapat saran perbaikan, maka dilakukan revisi dan ahli revisi akan diuji cobakan kembali pada ahli untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Tahap Uji Coba Lapangan

Tahap uji coba lapangan terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengamatan terhadap siswa yang sedang belajar menggunakan produk hasil pengembangan.
- 2) Siswa memberikan penilaian terhadap media pembelajaran melalui angket respon dan apresiasi dalam satu instrumen.
- 3) Penelitian melakukan analisis data berdasarkan data hasil penilaian yang diperoleh.
- 4) Peneliti melakukan perbaikan produk berdasarkan hasil analisis penilaian yang diperoleh.

Uji coba lapangan dilakukan dengan kelompok kecil terlebih dahulu pada siswa kelas rendah sekolah dasar, selanjutnya setelah uji coba kelompok kecil maka dilakukan uji coba kelompok besar yaitu pada semua siswa kelas 3 sekolah dasar. Produk yang diuji cobakan yaitu “Buku Saku” pada pembelajaran seni tari. Uji coba dilakukan dengan siswa mempelajari media buku saku untuk menumbuhkan apresiasi belajar siswa pada pembelajaran seni tari. Setelah mempelajari media buku saku, langkah terakhir adalah siswa mengisi angket respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis buku saku.

3. Subjek Coba

Penelitian ini melibatkan subjek yaitu peserta didik kelas 3 sekolah dasar. Pada tahap awal, subjek yang dilibatkan dalam penelitian membentuk kelompok kecil atau kelompok belajar yang terdiri dari 1 sampai 4 siswa sebagai uji coba pertama. Kemudian apabila sudah uji

coba pada kelompok kecil, selanjutnya diuji cobakan pada kelompok besar yaitu seluruh siswa satu kelas 3 sekolah dasar.

4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini ada dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh berdasarkan kritikan, tanggapan dan saran yang disampaikan oleh pembimbing, ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan siswa kelas 3 sekolah dasar terhadap kualitas penampilan dan materi pada buku saku yang dihasilkan yang terdapat dalam saran/catatan pada angket uji validitas para ahli dan angket respon siswa. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian pembimbing, ahli media, ahli materi, dan siswa melalui angket validasi.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan meliputi observasi, dokumentasi, wawancara, dan kuesioner (angket). Sebelum digunakan, tiap instrumen divalidasi oleh validator. Berikut ini penjelasannya:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat umum dipergunakan. Penelitian pengamatan (*Observasi*) meliputi pengamatan kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera Arikunto (2010).

Sehingga observasi berperan sebagai *observer* saat media yang dikembangkan digunakan setelah di teliti peneliti.

Metode observasi yang dipakai peneliti adalah pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar pada jenjang sekolah dasar. Adapun kisi-kisi pedoman observasi pada penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru

| No. | Aspek/Kisi-Kisi Pertanyaan |
|---|--|
| 1. | Proses KBM |
| | 1. Guru menerapkan pembelajaran seni tari di kelas |
| | 2. Guru menyiapkan RPP dan persiapan lain sebelum melaksanakan pembelajaran |
| | 3. Guru melakukan kegiatan awal sesuai RPP |
| | 4. Guru melakukan kegiatan inti dengan langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP |
| | 5. Guru melakukan kegiatan penutup dengan langkah-langkah sesuai RPP |
| 2. | Permasalahan dalam KBM |
| | 1. Terdapat kendala yang dialami guru berkaitan dengan metode pembelajaran seni tari |
| | 2. Terdapat kendala yang dialami guru berkaitan dengan media pembelajaran seni tari |
| | 3. Terdapat kendala yang dialami guru berkaitan dengan fasilitas dan lingkungan belajar |
| 3. | Materi Pembelajaran |
| | 1. Guru melibatkan siswa dalam pembelajaran seni tari sehingga penyampaian materi efektif |
| | 2. Siswa dapat memahami dan menerima materi yang disampaikan Bapak/Ibu pada pembelajaran seni tari |
| | 3. Terdapat materi yang sulit disampaikan kepada siswa melalui pembelajaran seni tari |
| 4. | Media Pembelajaran |
| 1. Terdapat variasi media yang tersedia dan digunakan dalam pembelajaran di sekolah | |

| No. | Aspek/Kisi-Kisi Pertanyaan |
|-----|---|
| | 2. Guru pernah membuat media pembelajaran |
| | 3. Tersedia media pembelajaran penunjang pembelajaran seni tari di sekolah |
| | 4. Respon siswa setelah Bapak/Ibu menggunakan media pada pembelajaran seni tari |
| | 5. Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan media pada pembelajaran seni tari |
| | 6. Guru melakukan evaluasi setelah menggunakan media pembelajaran di kelas |
| | 7. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut setelah menggunakan media pembelajaran |

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa

| No. | Aspek/Kisi-Kisi Pertanyaan |
|-----------|--|
| 1. | Proses KBM |
| | 1. Siswa melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai |
| | 2. Siswa mempersiapkan keperluan pembelajaran |
| | 3. Siswa memperhatikan guru saat proses pembelajaran |
| | 4. Siswa menanggapi mengenai proses pembelajaran |
| 2. | Permasalahan dalam KBM |
| | 1. Siswa memiliki kesulitan dalam pembelajaran |
| | 2. Siswa memiliki beberapa kesulitan dalam pembelajaran |
| | 3. Siswa mengatasi kesulitannya dalam pembelajaran |
| | 4. Siswa meminta bantuan saat mengalami kesulitan pembelajaran |
| 3. | Materi Pembelajaran |
| | 1. Siswa mempunyai materi yang disukai dan tidak disukai |
| | 2. Siswa mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan |
| | 3. Siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru |
| | 4. Siswa di rumah mempelajari kembali materi yang telah disampaikan guru |
| 4. | Media Pembelajaran |
| | 1. Disekolah tersedia media pembelajaran |
| | 2. Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran selama pembelajaran |

| | |
|--|--|
| | 3. Siswa pernah membuat media pembelajaran untuk membantu dalam belajar |
| | 4. Siswa menanggapi mengenai penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran |

Instrumen observasi pada penelitian adalah observasi kegiatan pembelajaran. Instrumen observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan pembelajaran dan ketersediaan media pembelajaran. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat pedoman observasi, lembar observasi, dan lembar validasi. Selanjutnya instrumen tersebut diserahkan kepada validator untuk divalidasi apakah instrumen tersebut layak digunakan atau tidak.

1. Bagaimana prosedur pengembangan media buku saku bermuatan keunggulan seni tari lokal kabupaten Pacitan untuk meningkatkan apresiasi budaya pada siswa SD?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media buku saku bermuatan keunggulan seni tari lokal kabupaten Pacitan untuk meningkatkan apresiasi budaya pada siswa SD?
3. Bagaimana hasil pengembangan media buku saku bermuatan keunggulan seni tari lokal kabupaten Pacitan untuk meningkatkan apresiasi budaya pada siswa SD ?

Adapun hasil dari validasi instrumen observasi tersaji dalam Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3
Validator Instrumen Observasi

| Nama Validator | Jabatan | Hasil |
|-----------------------|-------------------------|------------------|
| Ida Widyaningsih,S.Pd | Guru SD Negeri 1 Punung | Tidak ada revisi |

Data hasil validasi instrumen observasi secara jelas ditunjukkan pada Lampiran nomor 29. Validasi instrumen observasi dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Juni 2023. Secara ringkas hasil validasi terhadap instrumen observasi tercatat dalam Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4
Data Validasi Instrumen Observasi

| No. | Aspek atau Indikator | Penilaian |
|------------|---|------------------|
| | | V1 |
| 1. | Kejelasan tujuan observasi dengan metode yang akan dilakukan | Ya/tidak |
| 2. | Kesesuaian aspek-aspek yang diamati dengan tujuan observasi | Ya/tidak |
| 3. | Indikator yang diberikan pada masing-masing bagian mengacu pada aspek-aspek yang akan diamati | Ya/tidak |
| 4. | Kesesuaian aspek-aspek dan indikator yang diamati dengan aspek-aspek dan indikator pada pedoman observasi | Ya/tidak |
| 5. | Pernyataan pada indikator pengamatan dinyatakan dengan jelas dan dapat dipahami | Ya/tidak |
| 6. | Pernyataan pada indikator menggunakan Bahasa Indonesia sesuai PUEBI | Ya/tidak |

Berdasarkan penilaian validator diperoleh penilaian dengan jawaban “Ya/ Tidak” pada setiap aspek penilaian terhadap instrumen observasi. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 1 Punung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif Yusuf, (2014).

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014: 372). Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, juga dapat

dilakukan dengan tatap muka maupun dengan menggunakan media.

Kegiatan wawancara dilakukan dengan guru dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui kesiapan pembelajaran dan sejauh mana penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Hasil wawancara tersebut akan digunakan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk produk yang akan dikembangkan. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara pada penelitian ini disajikan pada Tabel 3.5 dan Tabel 3.6

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

| No. | Aspek | Kisi-Kisi Pertanyaan |
|-----|-------------------|--|
| 1. | Proses KBM | 1. Bagaimana sekolah menerapkan pembelajaran seni tari? |
| | | 2. Apakah Bapak/Ibu memiliki persiapan tertentu sebelum melakukan pembelajaran? Apa saja yang perlu dipersiapkan oleh Bapak/Ibu? |
| | | 3. Pada kegiatan awal pembelajaran, apa saja yang Bapak/Ibu lakukan? |
| | | 4. Bagaimana langkah-langkah kegiatan inti pada pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan? |
| | | 5. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan kegiatan penutup pada akhir pembelajaran? |
| | | 6. Bagaimana respon siswa dalam proses pembelajaran? |
| 2. | Masalah dalam KBM | 1. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala yang berkaitan dengan metode pembelajaran seni tari ? Jika iya, apa saja kendalanya? |
| | | 2. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala yang berkaitan dengan media pada pembelajaran seni tari? Jika iya, apa saja |

| No. | Aspek | Kisi-Kisi Pertanyaan |
|-----|---------------------|---|
| | | <p>kendalanya?</p> <p>3. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala berkaitan dengan fasilitas dan lingkungan belajar? Jika iya, apa saja kendalanya?</p> <p>4. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala berkaitan dengan siswa saat mengikuti pembelajaran seni tari? Jika iya, apa saja kendalanya?</p> |
| 3. | Materi Pembelajaran | <p>1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran seni tari sehingga pembelajaran menjadi efektif?</p> <p>2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan?</p> |
| 4. | Media Pembelajaran | <p>1. Apakah tersedia media pembelajaran penunjang pembelajaran seni tari di sekolah?</p> <p>2. Media apa yang tersedia dan digunakan dalam pembelajaran?</p> <p>3. Untuk Bapak/Ibu sendiri, apakah pernah membuat media pembelajaran? Apa jenis media yang dibuat?</p> <p>4. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media dalam pembelajaran?</p> <p>5. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media dalam pembelajaran ?</p> <p>6. Bagaimana respon siswa setelah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran?</p> <p>7. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan saat menggunakan media pembelajaran?</p> <p>8. Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan evaluasi setelah menggunakan media pembelajaran?</p> |

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

| No. | Aspek | Kisi-Kisi Pertanyaan |
|-----|---------------------|--|
| 1 | Proses KBM | 1. Apakah kamu memiliki persiapan tertentu sebelum pembelajaran di mulai? 2. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai? 3. Bagaimana cara gurumu memulai pembelajaran? 4. Apakah kamu memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung? 5. Bagaimana tanggapanmu mengenai proses pembelajaran yang sudah berlangsung? |
| 2. | Masalah dalam KBM | 1. Apakah kamu memiliki kesulitan saat proses pembelajaran? 2. Apa saja kesulitan yang kamu hadapi dalam pembelajaran? 3. Bagaimana cara kau mengatasi kesulitan dalam pembelajaran? 4. Apakah saat mengalami kesulitan kamu meminta bantuan? Jika iya, kepada siapa kamu meminta bantuan untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran? |
| 3. | Materi Pembelajaran | 1. Materi pembelajaran apa yang kamu sukai dan tidak kamu sukai? 2. Apakah kamu mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan sebelum guru menyampaikan materi tersebut? 3. Apakah kamu memahami materi pembelajaran yang Ibu/ Bapak Guru sampaikan? 4. Di rumah apakah kamu mempelajari kembali materi yang telah di sampaikan? |
| 4. | Media Pembelajaran | 1. Apakah tersedia media pembelajaran yang ada di sekolah? Jika iya, apa saja? 2. Apakah selama pembelajaran Ibu/ Bapak Guru menggunakan media pembelajaran? 3. Media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran? 4. Pernahkah kamu memakai media berupa gambar? Jika iya, |

| No. | Aspek | Kisi-Kisi Pertanyaan |
|-----|-------|---|
| | | apakah kamu lebih memahami materi jika pembelajaran menggunakan media gambar? |
| | | 5. Apakah kamu pernah membuat media pembelajaran yang sederhana untuk membantumu dalam belajar? |
| | | 6. Bagaimana tanggapanmu mengenai penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran? |

Instrumen wawancara dalam penelitian ini adalah untuk melakukan kegiatan wawancara kepada guru kelas 3 dan siswa kelas 3. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui kesiapan belajar dan penggunaan media dalam pembelajaran. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat pedoman wawancara, lembar wawancara dan lembar validasi instrumen wawancara. Selanjutnya instrumen tersebut diserahkan kepada validator untuk divalidasi apakah instrumen tersebut layak digunakan atau tidak.

Adapun hasil dari validasi instrumen wawancara tersaji dalam tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Validator Instrumen Wawancara

| Nama Validator | Jabatan | Hasil |
|-----------------------|-------------------------|------------------|
| Ida Widyaningsih,S.Pd | Guru SD Negeri 1 Punung | Tidak ada revisi |

Data hasil validasi instrumen observasi secara jelas ditunjukkan pada lampiran nomor 27. Validasi instrumen wawancara dilaksanakan

pada hari Sabtu, 01 Juni 2023. Secara ringkas hasil validasi terhadap instrumen wawancara disajikan dalam Tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8
Data Validasi Instrumen Wawancara

| No. | Aspek dan Indikator | Penilaian |
|-----------|---|-----------|
| | | V1 |
| A. | Kejelasan tujuan wawancara dan butir pertanyaan | |
| | 1. Rumusan butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti. | Ya/tidak |
| | 2. Rumusan pertanyaan dalam tiap bagian jelas dan terurut secara sistematis. | Ya/tidak |
| | 3. Rumusan butir pertanyaan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti subjek penelitian. | Ya/tidak |
| | 4. Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda atau salah pengertian. | Ya/tidak |
| B. | Kesesuaian pertanyaan untuk mengetahui tujuan penelitian | |
| | 1. Pertanyaan yang diajukan dapat menggali informasi untuk mendapatkan data awal mengenai proses pembelajaran tematik di SD. | Ya/tidak |
| | 2. Pertanyaan yang diajukan dapat menggali informasi untuk mendapatkan data awal mengenai permasalahan dalam proses pembelajaran seni tari di SD. | Ya/tidak |
| | 3. Pertanyaan yang diajukan dapat menggali informasi untuk mendapatkan data awal mengenai materi pembelajaran seni tari di SD. | Ya/tidak |
| | 4. Pertanyaan yang diajukan dapat menggali informasi untuk mendapatkan data awal mengenai media pembelajaran seni tari di SD. | Ya/tidak |

| No. | Aspek dan Indikator | Penilaian |
|-----|---|-----------|
| | | V1 |
| | 5. Pertanyaan yang diajukan tidak mengarahkan subjek penelitian yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu. | Ya/tidak |

Berdasarkan penilaian dari validator diperoleh penilaian dengan jawaban “Ya/ tidak” pada setiap aspek penilaian terhadap instrumen wawancara. Sumber data pada penelitian ini adalah wali kelas 3 dan 4 siswa kelas 3 SDN 1 Punung.

d. Kuesioner (Angket)

Instrumen angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang dijawab maupun diisi oleh responden sesuai petunjuk pengisiannya Sanjaya (2015). Instrumen penelitian kuesioner ini identik dengan penelitian kuantitatif karena data yang diberikan kepada informan adalah data yang ada jawaban terbuka dan tertutup. Jenis pertanyaan yang ada dalam kuesioner adalah jenis pertanyaan yang dibutuhkan dalam laporan penelitian Untari (2018)

Angket ditujukan untuk subjek uji coba. Tujuan penggunaan kuesioner/angket untuk mengetahui tanggapan dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan respon siswa mengenai kelayakan media.

1) Instrumen angket validasi ahli materi

Instrumen angket validasi ahli materi adalah untuk mengetahui kelayakan produk atau media yang dikembangkan dari segi materi. Berikut kisi-kisi instrumen angket validasi ahli materi.

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Instrumen Angket Ahli Materi

| No | Aspek | Indikator |
|----|--------|--|
| 1. | Materi | Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar |
| | | Kesesuaian materi dengan indikator dan tujuan pembelajaran |
| | | Kebenaran materi |
| | | Pemberian latihan |
| | | Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik |
| | | Penyampaian materi pada lembar kerja siswa mudah dipahami |
| | | Menyajikan materi dengan menarik |

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat kisi-kisi angket ahli materi dan lembar angket ahli materi. Selanjutnya instrumen tersebut diserahkan kepada validator untuk divalidasi kelayakan instrumen.

Adapun hasil dari validasi instrumen angket tersaji dalam tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10
Validator Instrumen Angket Ahli Materi

| Nama Validator | Jabatan | Hasil |
|-----------------------|-------------------------|------------------|
| Ida Widyaningsih,S.Pd | Guru SD Negeri 1 Punung | Tidak ada revisi |

Validasi instrumen ahli materi dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Juni 2023. Data hasil validasi instrumen angket ahli materi secara jelas ditunjukkan pada Lampiran nomor 33.

2) Instrumen angket validasi ahli media

Instrumen angket validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk atau media yang dikembangkan dari segi media. Berikut adalah tabel 3.11 kisi-kisi instrumen angket validasi ahli media.

Tabel 3.11
Kisi-Kisi Instrumen Angket Ahli Media

| No | Aspek | Indikator |
|----|-----------|---|
| 1. | Fisik | Keamanan media yang dikembangkan |
| | | Keawetan media yang dikembangkan |
| | | Kesesuaian ukuran media pengembangan |
| 2. | Visual | Gambar dan warna yang digunakan |
| | | Kejelasan teks yang digunakan |
| | | Pemilihan warna pada buku saku |
| 3. | Apresiasi | Kesesuaian pemakaian buku saku dengan karakteristik peserta didik |
| | | Kepraktisan buku saku |
| | | Ketepatan buku saku dalam mengembangkan apresiasi budaya siswa |

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat kisi-kisi angket ahli media dan lembar angket ahli media. Selanjutnya instrumen tersebut diserahkan kepada validator untuk divalidasi kelayakan instrumen.

Adapun hasil dari validasi instrumen angket tersaji dalam Tabel 3.12 berikut ini.

Tabel 3.12
Validator Instrumen Angket Ahli Media

| Nama Validator | Jabatan | Hasil |
|----------------------------|----------------|------------------|
| Achmad Iqbal Bagas N, S.Pd | Kreator | Tidak ada revisi |

Validasi instrumen ahli media dilaksanakan pada hari Rabu, 07 Juni 2023. Data hasil validasi instrumen angket ahli media secara jelas ditunjukkan pada lampiran nomor 34.

3) Instrumen angket validasi ahli bahasa

Instrumen angket validasi ahli bahasa untuk mengetahui kelayakan produk atau media yang dikembangkan dari segi bahasa. Berikut adalah tabel 3.13 kisi-kisi instrumen angket validasi ahli bahasa.

Tabel 3.13
Kisi-Kisi Instrumen Angket Ahli Bahasa

| No | Aspek | Indikator |
|-----------|--------------------------|--|
| 1. | Penggunaan Bahasa | Media menggunakan bahasa yang mudah dimengerti |
| | | Penulisan kalimat jelas |
| 2. | Ketepatan Bahasa | Penggunaan ejaan kalimat jelas |
| | | Kalimat disusun dengan jelas |
| | | Pemilihan kata tepat dan jelas |
| 3. | Keterbacaan | Panjang kalimat sesuai dengan pemahaman |

| | | |
|--|------------------------|--|
| | dan Komunikatif | siswa |
| | | Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa |
| | | Soal yang disajikan runtut sesuai dengan materi yang disajikan |

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat kisi-kisi angket ahli bahasa dan lembar angket ahli bahasa. Selanjutnya instrumen tersebut diserahkan kepada validator untuk divalidasi kelayakan instrumen.

Adapun hasil dari validasi instrumen angket tersaji dalam Tabel 3.14

Tabel 3.14
Validator Instrumen Angket Ahli Bahasa

| Nama Validator | Jabatan | Hasil |
|-----------------------|------------------------------|------------------|
| Sukatno,S.Pd. | Kepala sekolah SDN 2 Mendolo | Tanpa ada revisi |

Validasi instrumen ahli bahasa dilaksanakan pada hari Kamis, 08 Juni 2023. Data hasil validasi instrumen angket ahli bahasa secara jelas ditunjukkan pada lampiran nomor 35.

4) Instrumen angket respon siswa

Instrumen angket respon dan apresiasi siswa untuk mengetahui kelayakan produk atau media yang dikembangkan dari penilaian siswa sebelum dan setelah menggunakan media tersebut. Berikut kisi-kisi instrumen angket respon dan apresiasi siswa disajikan tabel

3.15

Tabel 3.15 Kisi-Kisi Instrumen Angket Apresiasi Siswa
Sebelum menggunakan Media Buku Saku

| No. | Aspek dan Pernyataan |
|-----------|--|
| 1. | Fisik |
| | 1. Gambar pada media ini terlihat jelas |
| | 2. Karakter kartun pada media ini terlihat jelas |
| | 3. Pemilihan warna pada media ini sudah sesuai |
| 2. | Materi |
| | 1. Materi yang disampaikan dengan media ini mudah dipahami |
| | 2. Belajar dengan menggunakan media ini membuat saya mempelajari hal-hal baru dan menambah pengetahuan |
| 3. | Apresiasi |
| | 1. Saya lebih mudah dalam memahami materi ketika belajar dengan menggunakan media buku saku |
| | 2. Media buku saku membuat saya lebih fokus dalam belajar |
| | 3. Belajar dengan menggunakan media ini membuat saya bersemangat |
| | 4. Saya suka dengan karakter yang digunakan pada media ini |
| | 5. Saya ingin menggunakan kembali media ini saat belajar karena media buku menyenangkan. |

Tabel 3.16
Kisi-Kisi Instrumen Angket Instrumen Respon dan Apresiasi Siswa
Terhadap Media Buku Saku

| No | Pernyataan |
|----|--|
| 1 | Saya dapat menikmati seni tari lokal kabupaten Pacitan dengan membaca media buku saku |
| 2 | Saya dapat menambah pengetahuan tentang seni tari lokal kabupaten Pacitan dengan membaca media buku saku |

| | |
|----|--|
| 3 | Saya tertarik untuk mengenal budaya Pacitan setelah mempelajari media buku saku |
| 4 | Saya menjadi tahu bahwa tiap daerah memiliki budaya berbeda |
| 5 | Saya mengetahui gerakan tari <i>kethek ogleng</i> dengan membaca media buku saku |
| 6 | Saya mengetahui sejarah tari dan budaya Pacitan setelah membaca media buku saku |
| 7 | Saya menjadi kagum dengan kekayaan budaya Pacitan setelah membaca media buku saku |
| 8 | Saya tertarik membuat gerakan tari setelah mempelajari buku saku |
| 9 | Saya akan menceritakan pengetahuanku tentang tari dan budaya Pacitan kepada keluargaku |
| 10 | Jika ada kesempatan saya akan senang jika diminta menari tari lokal Pacitan |

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat kisi-kisi angket respon dan apresiasi siswa serta lembar angket respon dan apresiasi siswa. Selanjutnya instrumen tersebut diserahkan kepada validator untuk divalidasi kelayakan instrumen.

Adapun hasil dari validasi instrumen angket tersaji dalam Tabel 3.17 berikut ini.

Tabel 3.17
Validator Instrumen Angket Respon dan Apresiasi Siswa

| Nama Validator | Jabatan | Hasil |
|-----------------------|-------------------------|------------------|
| Ida Widyaningsih, Spd | Guru SD Negeri 1 Punung | Tidak ada revisi |

Validasi instrumen respon dan apresiasi siswa dilaksanakan pada hari Senin, 19 Juni 2023. Data hasil validasi instrumen respon dan Apresiasi siswa secara jelas ditunjukkan pada Lampiran nomor

31. Secara ringkas hasil validasi terhadap instrumen angket respon dan apresiasi siswa menggunakan indikator angket.

Instrumen pada penelitian ini berupa lembar validasi dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, lembar observasi, pedoman wawancara, Lembar angket respon dan apresiasi siswa. Lembar validasi ahli materi akan digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan keterkaitannya dengan kompetensi yang diharapkan. Lembar validasi ahli media akan digunakan untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan untuk digunakan dalam pembelajaran. Lembar ahli bahasa digunakan untuk mengetahui kelayakan media dari segi bahasa. Lembar observasi digunakan peneliti untuk mengetahui penggunaan media dalam proses pembelajaran. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui respon dan tanggapan mengenai pembelajaran dan penggunaan media dalam pembelajaran. Lembar angket respon dan apresiasi siswa untuk mengetahui apresiasi siswa sebelum dan setelah menggunakan media.

Peneliti membagi instrumen menjadi enam instrumen, yaitu:

1) Lembar validasi oleh ahli materi, 2) Lembar validasi oleh ahli media, 3) Lembar validasi oleh ahli bahasa, 4) Lembar pedoman observasi, 5) Lembar pedoman wawancara, 6) Angket respon dan apresiasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media buku saku

C. Teknik Analisis Data

Analisis data proses pengembangan produk media pembelajaran berbasis buku saku berupa data deskriptif, yaitu tinjauan dan saran dari ahli materi dan ahli media sesuai dengan prosedur pengembangan yang dilakukan. Tahap awal penelitian pengembangan dilakukan dengan mencari masalah yang ada di sekolah dasar, kemudian tahap selanjutnya yaitu penyusunan instrumen penelitian dan pengembangan media.

Tahap akhir adalah penilaian. Media yang dikembangkan oleh peneliti divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, media kemudian direvisi sehingga diperoleh media revisi tahap I. Media hasil revisi tahap I kemudian diuji coba di lapangan. Berdasarkan tahap-tahap tersebut maka akan dihasilkan produk akhir buku saku pada pembelajaran seni tari kelas 3 Sekolah Dasar.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan teknik, yaitu:

a. Analisis data tingkat kevalidan produk

Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data tingkat kevalidan produk yang dihasilkan menggunakan data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Perhitungan rerata dari setiap data yang diperoleh. Perhitungan rerata atau mean dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

(Sugiyono, 2015)

$$\text{Mean (Me)} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mean (M) : Skor rata-rata

$\sum X$: Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah item keseluruhan

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, penilaian hasil validasi menggunakan konversi skala tingkat pencapaian, dalam penilaian diperlukan standar pencapaian (skor) dan disesuaikan dengan kategori yang telah ditetapkan.

Tabel 3.18

Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Skala Lima

| Interval Skor | Kategori | Keterangan |
|--|---------------------|--------------|
| $X > X_i + 1,80 S_{bi}$ | Sangat Valid | Tidak revisi |
| $X_i + 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 1,80 S_{bi}$ | Valid | Tidak revisi |
| $X_i - 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 0,60 S_{bi}$ | Cukup valid | Perlu revisi |
| $X_i - 1,80 S_{bi} < X \leq X_i - 0,60 S_{bi}$ | Kurang valid | Revisi |
| $X \leq X_i - 1,80 S_{bi}$ | Sangat Kurang valid | Revisi |

Keterangan:

Rerata ideal : $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

Simpangan baku ideal : $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

(Sbi)

Skor aktual (X) : skor empiris

Berdasarkan rumus konversi di atas, perhitungan data kuantitatif dilakukan untuk memperoleh data kualitatif dengan menerapkan rumus konversi tersebut:

Diketahui:

Skor maksimal ideal : 5

Skor minimal ideal : 1

Rerata ideal (Xi) : $\frac{1}{2}(5 - 1) = 3$

Simpangan baku ideal : $\frac{1}{6}(5 - 1) = 0,67$

Dinyatakan:

Interval skor kategori sangat valid, valid, cukup valid, kurang valid, dan sangat kurang valid.

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat valid} &= X > X_i + 1,80 S_{bi} \\ &= X > 3 + (1,80 \times 0,67) \\ &= X > 3 (1,21) \\ &= X > 4,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori valid} &= X_i + 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 1,80 S_{bi} \\ &= 3 + (0,60 \times 0,67) < X \leq 3 + (1,80 \times 0,67) \end{aligned}$$

$$= 3 + (0,40) < X \leq 3 + (1,21)$$

$$= 3,40 < X \leq 4,21$$

Kategori cukup valid $= X_i - 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 0,60 S_{bi}$

$$= 3 - (0,60 \times 0,67) < X \leq 3 + (0,60 \times 0,67)$$

$$= 3 - (0,40) < X \leq 3 + (0,40)$$

$$= 2,60 < X \leq 3,40$$

Kategori kurang valid $= X_i - 1,80 S_{bi} < X \leq X_i - 0,60 S_{bi}$

$$= 3 - (1,80 \times 0,67) < X \leq 3 - (0,60 \times 0,67)$$

$$= 3 - (1,21) < X \leq 3 - (0,40)$$

$$= 1,79 < X \leq 2,60$$

Kategori sangat kurang valid $= X \leq X_i - 1,80 S_{bi}$

$$= X \leq 3 - (1,80 \times 0,67)$$

$$= X \leq 3 - (1,2)$$

$$= X \leq 1,8$$

Berdasarkan perolehan diatas, diperoleh data kuantitatif menjadi data kualitatif skala lima sebagai berikut.

Tabel 3.19
Kriteria Kevalidan Produk

| Interval Skor | Kriteria |
|---------------|---------------------|
| 4,22 - 5 | Sangat valid |
| 3,41 - 4,21 | Valid |
| 2,61 - 3,40 | Cukup valid |
| 1,80 - 2,60 | Kurang valid |
| 1 - 1,79 | Sangat kurang valid |

Berdasarkan tabel di atas, penelitian dikatakan valid apabila memenuhi syarat pencapaian rata-rata lebih dari 3,41 dari seluruh unsur yang terdapat pada angket penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Penilaian harus memenuhi kriteria valid, apabila penilaian menunjukkan kriteria tidak valid maka, dilakukan revisi sampai mencapai kriteria valid.

b. Analisis Data Uji Coba

Analisis data instrument respon siswa digunakan untuk melihat apresiasi siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Hasil penelitian data angket respon peserta didik dapat dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan presentase dari tiap komponen hasil angket. Kriteria penilaian respon siswa disajikan pada tabel 3.2

Tabel 3.20
Kriteria Penilaian Respon

| Skor | Kriteria |
|------|----------|
| 1 | Ya |
| 0 | Tidak |

(Modifikasi Praditya, 2020)

Hasil respon siswa dianalisis dengan presentase setiap indikator dan keseluruhan menggunakan rumus berikut:

$$\text{nilai respon peserta didik} = \frac{\text{jawaban "ya"}}{\text{skor maksimum per aspek}} \times 100$$

